

ABSTRAK

Kharisma Soffiranica, 1810310016, Peran Guru dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SD Negeri 1 Colo Kudus. Skripsi Program Strata 1 (S.1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kudus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bagaimana cara penanaman pendidikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SD Negeri 1 Colo Kudus, 2) untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SD Negeri 1 Colo Kudus, 3) untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan pendidikan nilai-nilai modersi beragama pada siswa SD Negeri 1 Colo Kudus.

Metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa 1) Penanaman pendidikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SD Negeri 1 Colo kudus yaitu dengan memberi bimbingan, memberi ajaran materi serta mencontohkan nilai-nilai moderasi beragama itu sendiri pada mata pelajaran PAI, PKN dan IPS. 2) Peran guru dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SD Negeri 1 Colo Kudus meliputi, *Pertama*; berperan sebagai konservator, peran yang akan guru lakukan dengan memberi penguatan spiritual, baik itu memberi pengertian atau penjelasan maupun motivasi agar anak-anak semangat dalam mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama. Serta guru juga harus mencontohkan dan aktif memberi teladan bagaimana bergaul dan bersikap, baik pada jam pelajaran maupun di luar. *Kedua*; berperan sebagai inovator, menjalankan program-program yang di luar jam pelajaran seperti halnya bersih-bersih halaman, praktik salat, PHBI (Perayaan Hari Besar Islam). Bahkan guru berkordinasi melaksanakan bimbingan keagamaan pada siswa yang tidak beragama Islam. *Ketiga*; berperan sebagai transformator. Transformasi yang dilakukan guru dalam membangun moderasi beragama yaitu, guru menjadi seorang figur (contoh/panutan). Memotivasi dan memberi bimbingan sebagai usaha meneruskan sistem nilai, sebagai peran juga tidak lepas dari bagaimana sikap guru memberi contoh dan menjadi figur untuk setiap muridnya. Guru sebagai figur memberikan tanggung jawab kepada seorang guru agar mampu bersikap dengan baik, agar murid tidak salah dalam menerima sikapnya. 3) Faktor-faktor yang mendukung terbentuknya sikap moderasi beragama siswa meliputi: *Pertama*, Adanya dukungan dari kepala sekolah. Kepala sekolah SD Negeri 1 Colo kudus sangat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan. *Kedua*, Adanya materi yang berkaitan dengan moderasi beragama. Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas 1-6 SD Negeri 1 Colo Kudus meliputi: *Pertama*, Faktor lingkungan di luar sekolah sangat berpengaruh sekali dalam menghambat terbentuknya sikap moderasi beragama siswa. *Kedua*, Faktor media sosial yang sulit dikontrol akan menghambat terbentuknya sikap moderasi beragama siswa.

Kata Kunci : *Peran Guru, Nilai-nilai Modersi Beragama, Siswa Sekolah Dasar.*